

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kinerja Badan Usaha Milik Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar masih belum maksimal dalam pengelolaannya. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan empat aspek kinerja yaitu produktivitas, orientasi kualitas layanan BUM Desa kepada petani, responsivitas, dan akuntabilitas:
 - a) Aspek produktivitas, dari aspek produktivitas BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar, SDM yang dimiliki BUM Desa masih rendah serta sarana dan prasarana yang dimiliki BUM Desa masih belum memadai. Pendapatan BUM Desa dari hasil unit pertaniannya masih cenderung menurun setiap tahun, sehingga belum berkontribusi kepada PADes. Tujuan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar belum sepenuhnya tercapai, namun demikian dengan adanya BUM Desa ini menunjukkan adanya pengelolaan potensi di bidang pertanian yang mana hal tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Karanganyar terutama bagi petani singkong.
 - b) Aspek orientasi kualitas layanan BUM Desa kepada petani singkong, dari segi kualitas pelayanan BUM Desa bahwa layanan yang diberikan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar pada unit pertaniannya sudah cukup bagus, hal tersebut dibuktikan dengan adanya BUM Desa yang bekerja

sama dengan berbagai perusahaan dalam menjual hasil panen BUM Desa dan petani. Namun dari segi pengelolaan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar masih belum sesuai harapan, faktornya antara lain yaitu SDM Para pengurus BUM Desa masih perlu ditingkatkan lagi kemampuannya dan juga mengenai sistem organisasinya yang mana belum semua fungsi organisasi berjalan maksimal. Kemudian dari segi kepuasan petani singkong terhadap BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar ini sudah memberikan manfaatnya, dengan adanya BUM Desa pada unit pertaniannya membuat petani sudah tidak kesulitan lagi dalam mencari pembeli hasil panennya dengan harga yang pasti dan layak.

- c) Aspek responsivitas BUM Desa ini sudah cukup baik, dari segi kemampuan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar ini sudah sesuai dalam menggali potensi Desa Karanganyar dan kebutuhan masyarakat Desa Karanganyar dengan mendirikan unit pertanian. Kemudian dari segi pengembangan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar yaitu dengan melakukan kerja sama dengan PT produksi makanan dan menjadikan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar sebagai badan hukum agar BUM Desa menjadi lebih fleksibel dalam mengelola aktifitas usahanya. Namun demikian status badan hukum BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar hingga saat ini baru dimanfaatkan untuk menguatkan kedudukan saja ketika BUM Desa bekerja sama dengan mitra usaha lain.

- d) Aspek akuntabilitas BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar ini sudah cukup baik dalam melaporkan laporan pertanggungjawaban. Laporan yang disampaikan tersebut berupa rencana kegiatan atau program BUM Desa, laporan keuangan, serta permasalahan yang timbul beserta penjelasannya. Laporan pertanggungjawaban BUM Desa disampaikan melalui musyawarah desa setiap tahunnya. Namun demikian untuk penulisan catatan keuangan BUM Desa Berkah Mulya Karanganyar masih belum terstruktur dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Perlu perbaikan SDM, terdapat beberapa pengurus yang memiliki pengetahuan yang sangat sedikit mengenai BUM Desa sehingga menimbulkan ketergantungan terhadap orang tertentu yaitu Ketua BUM Desa. Hal ini menyebabkan penumpukan tugas pada satu orang yang menyebabkan kinerja BUM Desa kurang berjalan dengan baik. Perlunya diadakan pelatihan untuk para pengurus BUM Desa mengenai pemahaman BUM Desa beserta tugas pokok, kewajiban dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pengurus, pengelolaan manajemen yang baik serta penulisan laporan administrasi dan keuangan BUM Desa. Pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk memberikan pelatihan di bidang manajemen kepada pengelola BUM Desa agar memiliki kemampuan dan

keterampilan untuk menunjang berkembangnya BUM Desa yang dikelola, agar nantinya BUM Desa bisa memberikan dampak pada peningkatan Pendapatan Asli Desa. Selain itu juga diperlukan pelatihan dalam pembuatan laporan administratif dan laporan keuangan terhadap pengelolaan BUM Desa.

2. Mempertahankan unit usaha yang sudah dikembangkan oleh BUM Desa dan kembali menggali potensi lain yang belum tersentuh untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Berkerja sama dan koordinasi dengan masyarakat dalam mendirikan unit usaha lain yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat sekitar.

